BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Dalam menghadapi era keterbukaan saat ini, masyarakat semakin kritis menghadapi semua kejadian-kejadian / gejolak-gejolak yang terjadi di lingkungan sekitar kita sampai dengan gejolak yang terjadi di tingkat nasional, baik di bidang ekonomi,politik social budaya,teknologi dan keamanan. Tidak ketinggalan pula masyarakat mulai menuntut pelayanan yang transparan dan memuaskan dari semua aparat pemerintah maupun swasta.

Dalam menyikapi tantangan tersebut, PDAM Kabupaten Indramayu yang mempunyai tugas pokok melayani kebutuhan air bersih dituntut untuk lebih efisien dan efektif dalam mengelola baik dibidang administrasi maupun bidang teknik. Untuk mencapai sasaran tersebut di perlukan tenaga manusia yang trampil dan professional di bidangnya masing-masing, dan di imbangi oleh Organisasi dan Tata Kerja (OTK) yang baik dan memadai.

Berpijak pada landasan tersebut Penulis yang telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) "Tirta Darma AYU" Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu, mencoba untuk sedikit menggambarkan proses yang terjadi yang sedang berjalan, penulis juga dapat mengemukakan beberapa data salah satu bagian dalam Organisasi dan Tata Kerja (OTK) di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) "Tirta Darma Ayu" Kabupaten Tingkat II Indramayu yaitu pada Bag. Rekening, Tata Usaha dan Kepegawaian.

1.1 Latar Belakang Perusahaan

. Sejarah Singkat Perkembangan PDAM Tirta Darma Ayu Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu.

Masalah penyediaan Air Bersih menjadi penting di daerah yang kualitas airnya kurang baik dan kualitas airnya kurang mencukupi kebutuhan sehari-hari.Seperti halnya di Kabupaten tingkat II Indramayu, sebagian besar penduduknya merasakan kekurangan air bersih sejak zaman Pemerintahan Belanda.

Tahun 1945, setelah Indonesia merdeka Pengolahan Air Minum di Kabupaten Indramayu tersebut diserahkan dari Pemerintahan Belanda kepada Pemerintah Republik Indonesia, dalam hal ini Dinas Air Minum Kabupaten Indramayu yang sekaligus sebagai pengelola. Untuk memenuhi kebutuhan air bersih yang terus meningkat, tahun 1979 di Kabupaten Daerah tingkat II Indramayu telah di bangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) berkapasitas 70 l/dt. Sejak di pungsikan IPA tersebut, maka tugas, tanggung jawab pengoprasian dan pemeliharaan serta pengembangan selanjutnya di lakukan oleh Badan Pengelolaan Air Minum (BPAM) Kabupaten Indramayu sesuai dengan surat keputusan Mentri Pekerjaan Uum No. 012?KPTS/CK/III/1979 tanggal 5 Maret 1979 tentang Tentang Pembentukan BPAM Indramayu. Dengan demikian pada tahun 1979 di Kabupaten Daerah tingkat II Indramayu terdapat 2 (dua) lembaga yang mengelola Air Bersih.

Untuk menghindari system pengolahan yang dualisme, Pemda Tingkat II Indramayu mengambil langkah mempersatukan pengolahan sesuai dengan Sk Bupati Kepada Daerah Tingkat II Indramayu Nomor.45/HK 002.1/Sk/1981

tentang Penyatuan Pengelolaan Air Bersih Indramayu ke dalam Badan Pengelolaan Air Minum (BPAM), BPAM ini merupakan wadah Organisasi Perusahaan Air Minum sementara yang akan dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

BPAM dalam melaksanakan tugasnya berpedoman sepenuhnya kepada Pedoman Pelaksanaan Sistem Air Bersih Nasional yang di tetapkan melalui Surat Keputusan Bersama Mentri Pekerjaan Uum dan Mentri Dalam Negeri No. 26/Kpts/1984 dan No.03 Tahun 1984 tanggal 23 januari 1984 tentang Prosedur Pengusulan Pengadaan (PAB), Pengelolaan Sementara dan Pengelolaannya. Dengan berfungsinya prasarana dan sarana Air Bersih di Kabvupaten daerah Tingkat II Indramayu melalui Surat Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum No. 552/KPTS/1988,tanggal 19 November 1988.

Badan Pengolahan Air Minum Kabupaten Indramayu di anggap cukup memadai untuk ditetapkan kelanjutan pengelolaannya,kemudian menyerahkan prasarana dan sarana air bersih tersebut kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat yang kemudian di serahkan kepada Bupati Kepala Daerah tingkat II Indramayu untuk dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi Perusahaan Daerah Air Minum .

Dalam hal penyediaan Sumber Air baku yang bersih, dilakukan kondisi topografi Kabupaten Indramayu yang relative datar, maka diperlukan system perpompaan untuk mengalirkan air dari sumber air ke instalasi pengolahan. Jika air baku sudah tercemar oleh limbah industri misalnya, maka akan sulit untuk diolah. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya-upaya pemeliharaan sumber air baku. Air baku yang di gunakan di PDAM Indramayu pada umumnya sudah memenuhi

standar kualitas. PDAM Indramayu sendiri senantiasa melakukan pengurasan pasir, pembersihan kotoran yang menempel pada Screen. Tetapi t6entu saja bukan dari pihak PDAM yang harus memelihara kualitas dan kuantitas air baku melainkan harus dari seluruh lapisan masyarakat. Dan saat ini sumber air baku yang dimanfaatkan PDAM Kabupaten Indramayu untuk memenuhi kebutuhan air bersih yaitu, sebagai berikut:

A. Sungai Cimanuk untuk Instalasi Pengolahan air kota Indramayu.
B. Saluran Irigasi Wanguk untuk IPA Kandanghaur.
C. Saluran Irigasi Cipasan untuk IPA Losarang.
D. Saluran Irigasi Cipelang untuk IPA Bangodua.

1.2 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Diploma III Manajemen Informatika.

2. Tujuan :

A. Untuk memperluas wawasan dan pengalaman dalam lingkungan atau dunia kerja yang sesungguhnya.
B. Menerapkan ilmu yang telah di dapat selama di bangku kuliah dalam dunia kerja yang nyata atau sesungguhnya.
C. Mengamalkan Tri Darma Perguruan Tinggi, yaitu :
    1. Pendidikan
    2. Penelitian
    3. Pengabdian masyarakat.

1.3 Metodologi Kerja Praktek

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini tersusun didukung oleh data dan fakta yang diperoleh Penulis dari berbagai sumber. Dan data yang diperoleh adalah data primer dan data sekunder. Adapun data primer di peroleh langsung dari sumber datanya, yakni dari karyawan dan karyawati di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) "Tirta Darma Ayu" Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu. Sedangkan data sekunder di peroleh dari data yang lebih dahulu di kumpulkan dan di laporkan oleh orang lain.

Adapun teknik yang digunakan Penulis dalam mengumpulkan data, adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi Langsung.

   Dimana Penulis mengadakan pengamatan langsung (tanpa Alat) dan melaksanakan pekerjaan pada bidang tugas yang berhubungan dengan Penulis Laporan.

2. Metode Komunikasi Langsung.

   Dimana Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan komunikasi langsung dengan para karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) "Tirta Darma Ayu" Kabupaten Daerah Tingkat II Indramayu.

3. Metode Study Kepustakaan

   Sumber data yang diambil merupakan bahan-bahan tertulis yang memungkinkan penulis mengunjungi perpustakaan lembaga pendidikan, untuk mendapatkan keterangan – keterangan yang dapat mendukung dan melengkapi data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan yang

diperoleh dari sumber–sumber dokumentasi. Dengan metode tersebut penulis dapat mencari/ mendapatkan contoh–contoh dalam menyusun laporan ini, karena dapat memberikan gambaran cara–cara membuat laporan yang baik dan benar.

1.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi Kerja Praktek dilaksanakan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) "TIRTA DARMA AYU" Indramayu, yang beralamatkan Jl. Letjend. Suprapto No.25/E Indramayu 45214.

Lama Kerja Praktek yang dilakukan oleh penulis adalah satu bulan yang di mulai pada tanggal 2 Agustus 2004 sampai tanggal 28 Agustus 2004.

HARI KERJA PRAKTEK			
WAKTU			
HARI	**MASUK**	**KELUAR**	**KETERANGAN**
Senin	07.00	14.00	Istirahat jam 12.00-13.00
Selasa	07.00	14.00	
Rabu	07.00	14.00	
Kamis	07.00	14.00	
Jum'at	07.00	11.00	Tanpa Istirahat
Sabtu	07.00	13.00	

Gambar 1.1 Tabel Hari Kerja Praktek (gambar ke1 dalam bab 1).

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam menguraikan pokok bahasa yang ada, penulis membagi laporan kerja praktek ini ke dalam empat Bab. Dengan susunan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab satu di uraikan latar belakang masalah, latar belakang perusahaan, maksud dan tujuan, metodologi kerja praktek yang penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

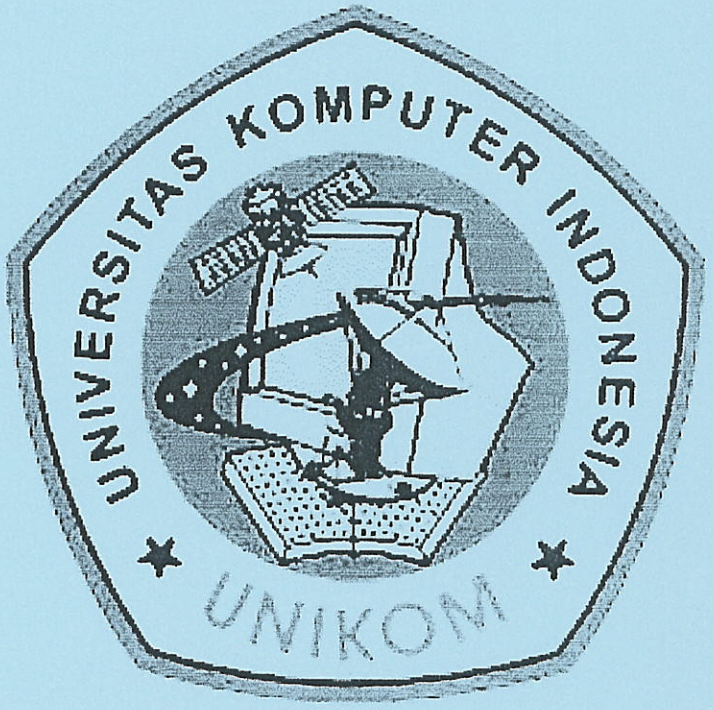
Dalam bab dua diterangkan mengenai pengertian dasar komputer, Sekilas tentang PDAM Kab. Indramayu, produksi perusahaan, transmisi dan distribusi, distribusi perusahaan, cakupan pelayanan dan daerah pelayanan.

BAB III PERUSAHAAN TEMPAT KERJA PRAKTEK DAN KEGIATAN DALAM KERJA PRAKTEK

Dalam bab tiga dijelaskan hal-hal apa saja yang diperoleh penulis, selama kerja praktek di Perusahaan Daerah Air Minum "TIRTA DARMA AYU" Daerah Tingkat II Indramayu, khususnya tentang *Billing Sytem.*

BAB IV PENUTUP

Dalam bab empat, berisikan kesimpulan dan saran dari penulis untuk PDAM "TiRta Darma Ayu" Kabupaten Indramayu.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM